

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari skripsi ini adalah:

Tradisi *Marpangir* merupakan salah satu tradisi yang masih bertahan hingga saat ini di tengah masyarakat Desa Pintu Padang Julu. Hal ini disebabkan oleh keyakinan masyarakat bahwa tradisi ini mengandung nilai-nilai yang positif, khususnya dalam hal menjaga kesehatan dan pengobatan. Dengan demikian, *Marpangir* bukan sekadar aktivitas rutin, tetapi juga dipandang sebagai salah satu bentuk budaya lokal yang sarat makna moral dan sosial.

Dalam ajaran Islam, baik dalam Al-qur'an maupun Hadis, tidak ditemukan dalil yang menjelaskan secara khusus tentang keharusan melaksanakan tradisi *Marpangir* dalam pengobatan. Tradisi ini tidak dapat dikategorikan sebagai ajaran agama yang bersumber dari Nabi Muhammad saw, melainkan hanya sebagai budaya masyarakat setempat. Dengan kata lain, *Marpangir* tidak termasuk dalam syariat ibadah, tetapi lebih kepada ekspresi budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Pelaksanaan *Marpangir* tidak dapat dikatakan sebagai sesuatu yang haram, sebab di dalamnya tidak terdapat unsur kesyirikan ataupun praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Tradisi ini lebih menekankan pada nilai moral, yaitu sebagai sarana untuk membersihkan diri, memperoleh ksembuhan, menjaga kesehatan, serta mengekspresikan kebahagiaan menjelang bulan Ramadhan. Dengan demikian, *Marpangir* dapat tetap dipraktikkan sepanjang tidak disertai keyakinan yang menyimpang dari akidah Islam.

Tradisi *Marpangir* juga memiliki dimensi sosial yang penting. Selain sebagai sarana pengobatan, tradisi ini menjadi momentum berkumpulnya masyarakat, mempererat tali silaturahmi, serta memperkuat identitas budaya lokal. Oleh karena itu, meskipun tidak memiliki landasan syariat yang khusus, tradisi ini dapat memberikan manfaat sosial, kesehatan, dan moral bagi masyarakat yang menjalaninya.

B. Saran

Dari hasil penelitian Tradisi *Marpangir* Ditinjau Dari Studi Hadis tersebut maka saran-saran sebagai berikut:

Kepada masyarakat Desa Pintu Padang Julu, disarankan agar tradisi *Marpangir* tetap dilestarikan sebagai warisan budaya lokal. Namun, pelaksanaannya perlu dilakukan dengan memperhatikan syariat Islam agar tidak menimbulkan praktik-praktik yang menyimpang. Masyarakat juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas atau tempat yang memadai untuk pelaksanaan tradisi ini, serta menetapkan waktu khusus, misalnya satu atau dua hari sebelum bulan Ramadhan, agar pelaksanaannya lebih tertib dan teratur.

Kepada pemerintah desa dan tokoh adat, diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga dan mendukung tradisi *Marpangir* ini dengan cara memberikan arahan yang benar kepada masyarakat. Dengan demikian, tradisi ini dapat terus berjalan seiring dengan perkembangan zaman, tanpa kehilangan nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya.

Kepada para peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal dalam mengkaji tradisi-tradisi lokal yang ada di tengah masyarakat dengan pendekatan studi hadis. Masih banyak aspek yang dapat diteliti lebih lanjut, baik dari segi historis, antropologis, maupun sosiologis, sehingga kajian tentang tradisi *Marpangir* dapat semakin komprehensif.

Penulis juga berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya khazanah keilmuan Islam, khususnya dalam bidang kajian hadis yang berhubungan dengan budaya lokal. Semoga penelitian ini dapat menjadi amal jariyah yang bermanfaat, serta membuka ruang dialog antara budaya dan agama dalam bingkai Islam yang rahmatan lil 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, N. S. (2020). Deskripsi, Filosofi, Manfaat, Budidaya, dan Peluang Bisnisnya. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Arriyono, A. S. (2007). Kamus Antropologi. Akademik Pressindo.
- Asiva Noor Rachmayani. *Budaya Unik "Munggahan" Menjelang Bulan Ramadhan Di Kabupaten Subang Jawa Barat : Studi Antropologi Al-Qur'an*, 2015.
- Chairu, Kartika, and Nissa Br. "Persepsi Remaja Etni Sjava Tentang Tradisi Mandi Pangir," 2024.
- Dalimartha, S. (2019). Tanoman Obot Di Lingkungan Sekitar. Yogyakarta: Niaga Swadaya
- Dawis, Aisyah Mutia, Yeni Meylani, Nono Heryana, Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Eka Sriwahyuni, Rida Ristiyana, Yeni Januari, et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.
- Elizabeth K. Nottingham. (1994). Agama dan Masyarakat. PT Grafindo Persada.
- Farid, Muhammad, Moh. Adib, Abdul Main, Nanik Setyowati, and SiahaanSanggam. *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial*. I. Jakarta: Pranamedia Group, 2018.
- Fauziah, Nur Shifa. "Berdasarkan Standar Nasional Umum Kabupaten Boyolali," 2016.
- Gunawan, Iman. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Habibah, Siti, and Maemunah Sa'diyah. "Urgensi Ilmu Psikologi Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Terhadap Motivasi Ibadah Siswa." *Inspiratif Pendidikan* 9, no. 2 (2020).
- Haryanto, M.S. D. S. (2015). "Sosiologi Agama (Dari Klasik Hingga Postmodern)." Ar-Ruzz Media Ily. (2021). Metodologi Penelitian.
- Imi, Putri Wakhidatul. "Konstruksi Sosial Upacara Penumbalan Pigolek Kencono (Boneka) Pada Acara Bersih Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri," no. 1 (2023):
- Ismail, H. E. (n.d.). "Pengantar Ilmu Antropologi", Buku Ajar. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Jakarta: Guepedia. Nugraha, d. (2019). Pemanfaatan Minyak Atsiri Jenis Sereh Wangi. Bandung: UNISBA PRESS.
- Julianto, T. S. (2016). Minyak Atsiri Bunga Indonesia. Yogyakarta: Deepublish. Masrin, S. (2021). Sedekah Kampung Peradongg Sebuah Tradisi di Tanah Bangka.
- Khalimi, Agus. "Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari ' Ah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari ' Ah," 2021.
- Lihat juga M. Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan

- Umat (Bandung: Mizan, 1996).
- Lubis, Zufahmi. "Wawancara Tokoh Agama." Pintu Padang Julu, 2025.
- Lubis, Zulhaidi. "Wawancara Tokoh Adat." Pintu Padang Julu, 2024.
- Management. Setiawan, B. S. (2021). Perihal Khazanah Islam Nusantara, Diskursus Keislaman, Dan Kepemimpinan Cendikia. Yogyakarta: SIGIT
- Marlinah, Henni. *Pemikiran Islam Rasional Dan Tradisional Di Indonesia (Study Pemikiran Harun Nasution Dan M. Rasyidi)*, 2018.
- Moh.Rifai. (1976). Risalah Tuntunan Shalat Lengkap. CV. Toha Putra.
- Muhammad bin Isma' il al-Bukhari, Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al-Ṭibb, no. 5678 (Beirut: Dār Ibn Kathīr, 2002).
- Muliyah, Pipit. *Falsafah Poda Nalima Dalam Kepercayaan Masyarakat Di Desa Siala Gindi Kec. Huristak Kab Padang Lawas Dan Relevansinya Dengan Ajaran Islam. Journal GEEJ. Vol. 7, 2020.*
- Muslim bin al-Ḥajjāj, Ṣaḥīḥ Muslim, Kitāb al-Ṭahārah, no. 223 (Beirut: Dār al-Ma'rifah, t.t.), Nugroho Dwi Yuniarto, Mutia, Putri Raudhah Heros, and Dase Erwin Juansah. "Studi Pendahuluan Atau Kajian Relevan." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023).
- Nuraida, H. D. (2022). Monograf Konsentrasi Ekstrak Serai Wangi. Jakarta: Guepedia.
- Ramdhini Rizki Nifsi, d. (2021). Anatomi Tumbuhan, Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Rapanna, P. (2016). Membumikan Kearifan Lokal Dalam Kemandirian Ekonomi. Makasar: CV SAH Media.
- Putra, and Alexander Dhea Herbudy. "Studi Tipologi Dan Morfologi Palebahan Saren Kangin Delodan Puri Saren Agung Ubud Sebagai Bentuk Adaptasi Bangunan Budaya Untuk Menjaga Tradisi." *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 2018.
- Rahmawati, Firda Devy. "Keberagaman Dan Psychological Well Being Pada Muallaf Etnis Tionghoa Masjid," 2024.
- Rasmida, S. N. (2021). Sa Pangambe Sa Panaili "Sebuah Karya Tari Terinspirasi Dari Ritual Marpangir Di Kabupaten Mandailing Natal". *Jurnal Seni Rupa*.
- Rasydin. Amroeni, A. (2016). Nilai Perspektif Filsafat. Perdana Mulya Sarana.
- Revina Dwi Utami, E. A. (2019). Etnobotani Dan Potensi Tumbuhan Obat Masyarakat Etnik Anak Rawa Kampung Penyengat Sungai Apit Siak Riau. *Media Konservasi*..
- Rofiah, Khusniati. "Studi Ilmu Hadis." *IAIN PO Press*, 2018.
- Rohidin. *Pengantar Hukum Islam. Journal of Chemical Information and Modeling. Vol. 53, 2016.*
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. I. Yogyakarta: Penerbit

Kbm Indonesia, 2021.

Sari, D. (2015). *Tradisi Ramadhan Di Nusantara*, Tempo Publishing.

Saridewi, M. P. (2022), *Etnobotani Cendana (Santalum album L.) Masyarakat Lokal Kabupaten Timur Tengah Selatan*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding

Scotia, Nova, and Press. "Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2017), h.157" 57 (1978).

Shahih Bukhari *Al-Bukhari*. Edited by CV.Asy Syifa. Semarang: Abu Ismail, 1993.

Simanjuntak, B. A. (2016). *Tradisi, Agama Dan Akseptasi Modernisasi Pada Masyarakat Pedesaan Jawa (Edisi Revisi)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Yusida, S. H. (2021). *Botani Tanaman*, Malang: Literasi Nusantara.

Subqi, I. (2020). Nilai-nilai Sosial dalam Tradisi Meron di Masyarakat Gunung Kendong Kabupaten Pati. *Journal Of Social Studies*, 1(2).

Syahfitri, S. W. (2019). "Tradisi Marpangir Dalam Menyambut Ramadhan Ditinjau dari Aqidah Isalm di Kelurahan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan",(. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Tangkudung, Grace Filea Christy. "Aktualisasi Nilai Budaya Sei Reen Dalam Aspek Pada Masyarakat Tondano." *Jurnal Holistik* 10, no. 18 (2016).

Tarlam, Alam, and N Fitri Amaliya. "Budaya Unik ' Munggahan ' Menjelang Bulan Ramadhan Di Kabupaten Subang Jawa Barat : Studi Antropologi Al- Qur ' an" 13, no. 2 (2024).

Usman, Ali. "Wawancara Dengan Sekretaris Desa." *Pintu Padang Julu*, n.d.

Yusuf, Iskandar, and Iskandar Iskandar. "Guru Dan Murid Dalam Persektif Al Qur'an Dan Hadits." *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis* 1, no. 1 (2021).

Ziraluo, Y. P. (2020). *Tanaman Obat Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis pada Masyarakat Desa Bawodobara)*. Jurnal Inovasi Penelitian.

Zulkarnaen, A. (2019). *Apakah Amalan Kita Diterima Allah Swt*. Medan: Gerhana Media Kreasi. Diterima Tanggal 29 Oktober 2022